

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode atau cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk memperoleh tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2014:2) : “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sugiyono (2014:13) mendefinisikan sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut:

“1. Penelitian diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel

mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- “1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.”

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38): “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan-perusahaan sub sektor Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menganalisis laporan keuangan tahunan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan pada periode 2009-2013

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012:59) :” ... variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas (*Independent Variable*) yang meliputi Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan judul penelitian, variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Menurut Sugiono (2014:59) definisi variabel independen yaitu :

“...variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio.

Likuiditas (X_1) dalam penelitian ini, mengacu kepada pengertian menurut Agus Sartono (2015:116) : “Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.” Ukuran Perusahaan (X_2) yang dikemukakan oleh Luluk (2012), Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang emngindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stockholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Sedangkan Profitabilitas (X_3) mengacu kepada pendapatan Agus Sartono (2015:122) : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) atau Variabel (Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiono, 2014:59).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Pengertian Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan. Variabel yang digunakan adalah menurut Gregory dan Van Horn (1963) dalam Owusu-Ansah (2000) :” Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu.”

3.2.2 Operasioanalisis Variabel Penelitian

Operasionalisasi Variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. (Agus Sartono, 2015:116)	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Agus Sartono, 2015:116)	Rasio

Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat resiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. (Luluk, 2012)	$Ln = \text{Total Aset}$ (Jogiyanto, 2007:282)	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Agus Sartono (2015:122)	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ Agus Sartono (2015:123)	Rasio

Tabel 3.2

Tabel Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Gregory dan Van Horn (1963) dalam Owusu-Ansah (2000)	Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan Lebih dari 90 hari = 1 Kurang dari 90 hari = 0 (Peraturan Bapepam Nomor : X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011)	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:115): “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi dari perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan dengan Sub Sektor Property dan Realestate selama tahun 2009-2013.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sub Sektor Property dan Realestate
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
yang menjadi Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 Nov 2010
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18 Des 2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 Apr 2012
6	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Okt 1995
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Jun 2007
8	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)	28 Jul 1997
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Jun 2008

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
10	COWL	Cowell Development Tbk	19 Des 2007
11	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Mar 1994
12	CTRP	Ciputra Property Tbk	7 Nov 2007
13	CTRS	Ciputra Surya Tbk	15 Jan 1999
14	DART	Duta Anggara Realty Tbk	8 Mei 1990
15	DILD	Intiland Development Tbk	4 Sep 1991
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 Nov 1994
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995
18	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12 Jan 2011
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Jun 2000
20	GAMA	Gading Developmnet Tbk	11 Jul 2012
21	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
22	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Okt 2007
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Des 2011
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Jun 1994
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995
26	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18 jul 2001
27	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (d.h Laguna Cipta Griya Tbk)	13 Jul 2007
28	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Jun 1996

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
30	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Jan 1993
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Jul 2009
32	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Jun 2011
33	MTSM	Metro Realty Tbk	8 Jan 1992
34	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 Sep 2012
35	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Ags 1994
36	PLIN	Plaza Indonesai Realty Tbk	15 Jun 1992
37	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 Nov 1994
38	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19 Okt 1989
39	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Des 1997
40	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
41	RODA	Pikko Land Develppment Tbk	22 Okt 2001
42	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	19 Apr 2001
43	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995
44	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990

Sumber : www.sahamok.com

3.3.1 Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1.1 Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiono (2014:116) : “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”

Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling* (Sugiono, 2014:117). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* tepatnya menggunakan teknik *sampling purposive*.

Sugiyono (2014:120) mendefinisikan *Nonprobability sampling* sebagai berikut:

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2014:122): “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Adapun kriteria data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan go publik sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013 dan tidak delisting.
2. Perusahaan go publik sub sektor Property & Realestate yang menerbitkan Laporan Keuangan secara berturut-turut dan mencantumkan tanggal penyelesaian laporan tahun 2009-2013, yang dapat diperoleh atau diakses dari internet.
3. Perusahaan go publik sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013 yang berdasarkan Laporan Keuangan memiliki laba (positif) pada tahun 2009-2013.

Kriteria pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel. 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan go publik sub sektor Property & Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai 2013	44
Perusahaan go publik sub sektor Property & Real Estate yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan 2009-2013 secara berturut-turut dan tidak mencantumkan tanggal penyelesaian laporan keuangan	(15)
Perusahaan go publik sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013 yang berdasarkan Laporan Keuangan tidak memiliki laba (positif) pada tahun 2009-2013.	(6)
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	23

Sumber : diolah penulis

3.3.1.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116) :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel perusahaan berjumlah 30 perusahaan dari 44 perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate periode 2009-2013. Maka berikut ini daftar perusahaan Sub Sektor Property & Realestate yang dipilih dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18 Des 2007
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009
4	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)	28 Jul 1997
5	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Jun 2008
6	COWL	Cowell Development Tbk	19 Des 2007
7	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Mar 1994
8	CTRP	Ciputra Property Tbk	7 Nov 2007
9	CTRS	Ciputra Surya Tbk	15 Jan 1999
10	DART	Duta Anggara Realty Tbk	8 Mei 1990
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 Nov 1994
12	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
13	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Jun 1994
14	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995
15	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18 jul 2001
16	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Jul 1997
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Jun 1996
18	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Jul 2009

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
19	PLIN	Plaza Indonesai Realty Tbk	15 Jun 1992
20	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 Nov 1994
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19 Okt 1989
22	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990

Sumber : www.sahamok.com

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2014:193) : “ ... merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (Neraca, Laporan Laba Rugi, Tanggal Penyelesaian Laporan Audit dan Catatan atas Laporan Keuangan) Sub Sektor Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Menurut Sugiyono (2014:402) : “... secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.”

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal penelitian, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi (*Documentation*)

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.” (Suharsimi Arikunto, 2006:206).

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang diperoleh tersebut, kemudian melakukan penelaahan data-data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dengan penelitian ini, yaitu tingkat ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal penyelesaian laporan audit. Untuk mengetahui informasi Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas melalui Laporan Keuangan yaitu dalam informasi Hutang Lancar, Aktiva Lancar, Laba dan Total Aset Perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) Analisis data adalah :”Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar yang telah dipelajari sebagai berikut :

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel Independen (Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas) dan variabel Dependen (Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan). Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut :

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis informasi laba, arus kas, pertumbuhan penjualan dan harga saham dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks–nilai min)
3. Menentukan Range (jarak kelas interval)

$$\text{Range} = \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{5 \text{ (Kriteria)}}$$

4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

Sangat Rendah	Batas bawah (Nilai min)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 Nilai Maks

Keterangan :

$$\text{Batas atas 1} = \text{Batas bawah (nilai min)} + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 2} = (\text{Batas atas 1} + 0,01) + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 3} = (\text{Batas atas 2} + 0,01) + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 4} = (\text{Batas atas 3} + 0,01) + (\text{range})$$

Batas atas 5 Nilai Maks = (Batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai

Maksimum

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Likuiditas

- a. Menentukan aktiva lancar perusahaan sub sektor property dan realestate pada periode pengamatan
- b. Menentukan utang lancar perusahaan sub sektor property dan realestate pada periode pengamatan
- c. Menentukan *current ratio* dengan cara membagi aktiva lancar dan utang lancar perusahaan sub sektor property dan realestate pada periode pengamatan
- d. Menentukan kriteria penilaian *current ratio* sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Likuiditas

Interval	Kriteria
0,241 - 2,580	Sangat Rendah
2,581 - 4,920	Rendah
4,921 - 7,260	Sedang
7,261 - 9,600	Tinggi
9,601 - 11,939	Sangat Tinggi

2. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total aset pada perusahaan sub sektor property dan real estate pada periode pengamatan.
- b. Melakukan penilaian data Ukuran Perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Interval	Kriteria
134.883.970.713 - 6.367.979.662.623	Sangat Kecil
6.367.979.662.624 - 12.601.075.354.534	Kecil
12.601.075.354.535 - 18.834.171.046.445	Sedang
18.834.171.046.446 + 25.067.266.738.356	Besar
25.067.266.738.357 - 31.300.362.430.266	Sangat Besar

3. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan sub sektor property dan real estate pada periode pengamatan
- b. Menentukan total aktiva pada perusahaan sub sektor property dan real estate pada periode pengamatan
- c. Menentukan *Return on Assets* dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva pada perusahaan sub sektor property dan real estate pada periode pengamatan
- d. Menentukan kriteria penilaian *Return on Assets* sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
0,088 % - 4,080 %	Sangat Rendah
4,081% - 8,072 %	Rendah
8,073 % - 12,064 %	Sedang
12,065 % - 16,056 %	Tinggi
16,057 % - 20,048 %	Sangat Tinggi

4. Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan
 - a. Waktu penyampaian laporan auditan perusahaan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor 307/BEI/07-2004.
 - b. Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data)
 - c. Melakukan penilaian data Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.10
Skor Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Kelas Interval	Kriteria	Skor
39-90 hari	Tepat Waktu	1
91-118 hari	Tidak Tepat Waktu	0

Tabel 3.11
Kriteria Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Kelas Interval	Kriteria
0 – 22	STB (sangat tidak baik)
23 – 45	TB (tidak baik)
46 - 68	C (cukup)
69 – 91	Baik (baik)
92 - 115	SB (sangat baik)

3.5.1.2 Analisis Asosiatif (Verifikatif)

Pengertian analisis asosiatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah suatu pertanyaan penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Analisis asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan secara Parsial.

3.5.2 Uji Hipotesis

3.5.2.1 Uji Hipotesis (Wald Test)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan anatar variabel independen dengan variabel

dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H^{\square}) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial menggunakan Uji Wald (*Wald Test*).

Uji Wald adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali hubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji Wald dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$W = \frac{\beta_j}{Se(\beta_j)}$$

Dimana :

β_j : Penduga bagi β_j

$Se(\beta_j)$: Penduga galat baku (*standar error*) bagi β_j

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter β , maksudnya untuk menguji tingkat signifikan maka harus dilakukan pengujian parameter β . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

$H_{01} : (\beta_1=0)$ Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap
Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan

- H 1 : ($\beta_1 \neq 0$) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan
- H₀₂ : ($\beta_2 = 0$) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan
- H 2 : ($\beta_2 \neq 0$) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan
- H₀₃ : ($\beta_3 = 0$) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan
- H 3 : ($\beta_3 \neq 0$) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila : $H_0 : \beta_j = 0$

H_1 ditolak apabila : $H_1 : \beta_j \neq 0$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.5.2.2 Uji Regresi dan Korelasi

a. Analisis Regresi (Regresi Logistik)

Menurut Alan (1990:79) dalam Pramesti (2013:59), model regresi logistik adalah :

“Model regresi yang berubah terikat/responnya mensyaratkan berupa berubah kategorik. Variabel respon yang mempunyai dua kategori model regresi disebut dengan regresi biner logistik. Jika data hasil pengamatan dengan X_1, X_2, \dots, X_3 dengan variabel Y , dengan Y mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1, $Y=1$ menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya $Y=0$ tidak memiliki kriteria maka Y mengikuti distribusi.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi logistik karena menurut Ghozali (2005:70) dalam penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik menggunakan regresi logistik.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan. Menurut Suharjo (2013:153), model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Log}\left(\frac{P}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Dimana :

$\text{Log}\left(\frac{P}{1-p}\right)$: Ketepatan Waktu dalam Laporan Keuangan

β_0 : Konstanta

X_1 : Likuiditas

X₂ : Ukuran Perusahaan

X₃ : Profitabilitas

b. Analisis Korelasi (*Eta Test*)

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis korelasi *Eta*. Koefisien ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel interval/rasio dan didasarkan kepada asumsi tertentu mengenai data yang dapat digunakan.

Menurut Silaen (2013:196) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \sqrt{1 - \frac{\sum y_r^2 - (n_1)(y_1)^2 - (n_2)(y_2)^2}{\sum Y_r^2 - (n_1 + n_2)(Y_r)^2}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

Tabel 3.12
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,299	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fity* dari model regresi (Ghozali, 2013:177). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

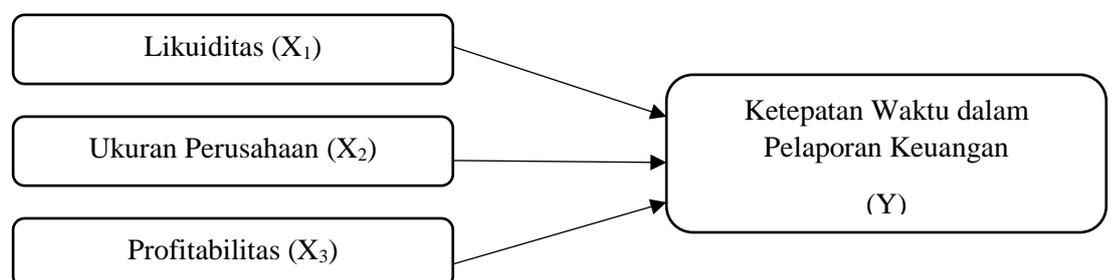
Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat Korelasi berganda

3.6 Model Penelitian

Untuk melakukan analisis data maka perlu dibuatkan model penelitian. Model penelitian merupakan abstrak dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Likuiditas, Ukuran Prusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian